

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswi FPBS UPI yang merokok memiliki tingkat harga diri yang sedang sampai dengan tinggi. Artinya *personal judgment* terhadap diri mereka sendiri sangat baik. Mereka merasa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai suatu target keberhasilan, merasa diri mereka berharga, berarti dan percaya pada diri mereka sendiri yang ditunjukkan oleh penerimaan dan perhatian dari keluarga, teman dan lingkungannya. Mereka juga cukup mampu untuk mengendalikan dan mempengaruhi diri sendiri dan orang lain, serta dapat menampilkan perilaku yang sesuai dengan aturan moral dan etika
2. Perilaku merokok mahasiswi FPBS UPI tergolong pada tingkatan ringan sampai dengan sedang. Beberapa faktor yang menyebabkan perilaku merokok pada mahasiswi ini adalah karena ikut-ikutan teman, karena memiliki anggota keluarga yang merokok, pembiaran dari orang tua dan sebagai cara untuk *coping* stres. Perilaku merokok ini masih tergolong sedang karena frekuensi merokok mahasiswi yang tidak terlalu sering artinya mereka hanya merokok pada saat-saat tertentu seperti sedang berkumpul dengan teman atau sedang ada masalah, serta jumlah batang rokok yang dihabiskan dalam 1 hari pun tidak terlalu banyak yaitu berkisar antara 5 – 15 batang perhari.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan perilaku merokok mahasiswi. Korelasinya cenderung rendah dan hubungan ini berkorelasi positif, yang berarti bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula perilaku merokoknya, sebaliknya semakin rendah harga dirinya maka akan semakin rendah pula perilaku merokoknya.

Semakin mampu mahasiswi untuk menganggap dirinya berarti dan berharga serta percaya akan dirinya yang mampu mewujudkan segala sesuatu yang diinginkannya maka semakin meningkatkan perilaku merokoknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka berikut ini akan dikemukakan saran yang diharapkan dapat menjadi acuan informasi yang berperan dalam pengkajian lebih lanjut tentang permasalahan atau pengembangan penelitian yang berhubungan dengan harga diri dan perilaku merokok mahasiswi.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Hasil penelitian ini yang berbeda dengan hasil penelitian lain dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali hubungan antar dua variabel ini, dan alangkah baiknya jika karakteristik populasi atau subjek diperluas misalnya mahasiswi FIP dalam konteks UPI yang mungkin akan memunculkan hasil yang berbeda.
2. Penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain mungkin akan memperjelas mengapa korelasi dari harga diri dan perilaku merokok positif.

